

Prodi Akuntansi

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**JUDUL PKM:
PENGUATAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RESIKO**

TIM PENGUSUL

Ketua	:	ERNA NUR FAIZAH, SE., M.M
NIDN	:	0718107902
Anggota	:	SURYANI YULI ASTUTI, SE., MM
NIDN	:	0709077601
Anggota	:	FATMA WIDIYANTI
NIM	:	1901020019
Anggota	:	NAJWA LAYALINA
NIM	:	1901020027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Resiko

Nama Mitra Program : Pengelola/Manajemen BUMDes

Ketua Tim PKM
Nama Lengkap : ERNA NUR FAIZAH, SE., M.M
NIDN : 0718107902
Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Bidang keahlian :
Email : Faizahnurerna@gmail.com

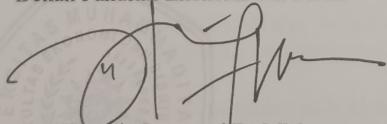
Anggota TIM
Nama Anggota/Prodi : Suryani Yuli Astuti, SE., MM
Nama Anggota/Prodi : Fatma Widiyanti
Nama Anggota/Prodi : Najwa Layalina

Lokasi Kegiatan/Mitra
Wilayah (Desa/Kecamatan) : Desa Sidorejo– Deket
Kabupaten/Kota : Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) :

Biaya Total
1. Internal UM Lamongan : Rp. 2.500.000
2. Sumber Lain :

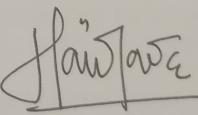
Lamongan, 17 November 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



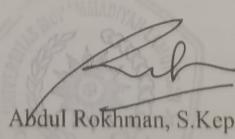
Hendrix Irawan, SE, MM

Ketua Peneliti



Erna Nur Faizah, SE, MM

Ketua LPPM UMLA



Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- ## 1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: PENGUATAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RESIKO

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Erna Nur Faizah, SE., M.M	Ketua	Manajeme	UMLA	2
2.	Suryani Yuli Astuti, SE., MM	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
3.	Fatma Widiyanti	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
4.	Najwa Layalina	Anggota	3 Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Manajemen Pengelolaan Bumdes

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan: Desember Tahun: 2020

Berakhir : Bulan: Februari Tahun: 2021

5. Usulan Biaya UM Lamongan : Rp 2.500.000,-
 6. Lokasi ProgramKemitraan Masyarakat : Desa , Kec. Brondong, Lamongan.
 7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): Pengelola Bumdesa di Desa Sedayulawas sebagai patner/mitra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMLA
 8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Pengetahuan dibidang tata kelola dan manajemen resiko yang sangat minim, ketidaktahuan tentang peran pentingnya tata kelola dan manajemen resiko dalam hal ini yaitu BUMDesa. Tata kelola dan manajemen resiko yang baik akan mempermudah suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu bisnis dapat berkembang atau tidak ditentukan oleh sumberdaya manusia atau pengelolanya. Kurangnya pengetahuan terkait tata Kelola dan manjemen resiko dapat berdampak pada sulitnya tidak berkembangnya BUMDesa. Oleh karena itu penting para pengelola BUMDesa memahami dan memiliki pengetahuan tata kelola dan manajemen resiko. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan sosialisasi kepada pengelola BUMDesa terkait dengan tata kelola dan manajemen resiko yang baik (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan/control, pertanggungjawaban dan evaluasi)
 9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50kata, tekan kan pada manfaat yang diperoleh)
Meningkatnya pemahaman pengurus BUMDESA mengenai pentingnya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang tata kelola dan manajemen resiko baik itu terkait dengan tata kelola, sistem pengelolaan organisasi (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan/control, pertanggungjawaban dan evaluasi).
 10. Rencan aluaran berupa jasa,sistem,produk/barang, paten,atau luaran lainnya yang ditargetkan

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	iv
Daftar gambar	v
Daftar tabel.....	vi
Prakata.....	vii
Ringkasan.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM	6
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA.....	11
LAMPIRAN 2 GAMBAR METODE PELAKSANAAN	14
LAMPIRAN 3. PETA LOKASI.....	15
LAMPIRAN 4 JUSTIFIKASI ANGGARAN	16
LAMPIRAN 5. DAFTAR HADIR PESERTA.....	17
LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta	7
-------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Pelaksanaan.....4

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Resiko . Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Olch karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 17 Desember 2020

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua



Erna Nur Faizah, SE., M.M
NIDN. 0718107902

RINGKASAN

Manajemen Risiko merupakan elemen kunci dalam pengelolaan BUMDes untuk menjaga keberlanjutan bisnis. BUMDes, singkatan dari Badan Usaha Milik Desa, adalah lembaga yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa dalam segi ekonomi. Namun, dalam menjalankan bisnis, BUMDes juga memiliki risiko-risiko yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mengganggu keberlanjutan bisnis tersebut. Maka dari itu pengetahuan tentang tata kelola dan manajemen resiko perlu di kuasai oleh para pengelola BUMDESA. Karena yang menjadi hal terpenting tidak hanya mendirikan, tetapi bagaimana BUMDESA tersebut bisa berkembang dan mampu mandiri, sehingga dapat memberikan pemasukan ke kas desa dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah menyosialisasikan tentang pentingnya penguatan tata kelola dan manajemen resiko, baik itu terkait dengan tata kelola, sistem pengelolaan organisasi (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan/control, pertanggungjawaban dan evaluasi).

Metode yang akan digunakan yaitu mengidentifikasi masalah, melakukan praktik penguatan tata kelola dan manajemen resiko, menganalisis situasi dan permasalahan desa/BUMDES, melakukan pelatihan, melakukan pendampingan serta mengawasi penerapan manajemen bisnis yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pemerintah desa merupakan bagian struktur terkecil dari struktur pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia. Pemerintah desa memegang peranan penting dalam usaha pembangunan dan kemajuan desa karena langsung bersentuhan dengan masyarakat. Pemerintah desa pasti mengetahui potensi baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang dimiliki oleh desa. Dari dasar itulah pemerintah pusat telah mengeluarkan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Undang-undang tersebut memberikan hak dan wewenang kepada pemerintah desa untuk mengelola segala potensi yang dimiliki desa, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan peningkatan pendapatan asli desa. Kebijakan desentralisasi fiskal untuk desa ini sebagai bentuk keberpihakan atau perhatian pemerintah pusat terhadap peningkatan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat desa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat desa. Dalam menstimulus program kebijakan tersebut, pemerintah pusat juga menyediakan dana khusus untuk dikelola secara mandiri dan berkelanjutan serta dipertanggungjawabkan oleh pemerintah desa. Pemerintah pusat lewat Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 pasal 87-90 memberikan dorongan dan modal dana untuk meningkatkan skala ekonomi usaha produktif masyarakat di desa dengan membentuk badan usaha milik desa (BUMDesa) (Sidik Fajar, 2015).

Badan usaha milik desa adalah lembaga ekonomi desa yang mempunyai peran strategis untuk mengerakkan perekonomian masyarakat desa. Tujuan dari pendirian BUMDES adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan aset masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan dan pengembangan ekonomi desa serta mengoptimalkan pendapatan asli desa (Ginanjar, 1997). BUMDESA juga dimaksudkan untuk mendukung kebijakan makro pemerintah pusat dalam upaya pengentasan kemiskinan khususnya di pedesaan (Undang-undang No.32 tahun 2004). Dengan demikian, masyarakat di desa diharapkan dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera (Adisasminta, 2013). Agar pendirian BUMDES sesuai tujuan dan target yang diinginkan, maka dalam proses perencanaan harus didasarkan pada prinsip kooperatif, akuntabel dan sustainable. Dan juga yang tidak kalah penting dalam pengelolaan BUMDES harus dilakukan secara professional dan mandiri. Desa mandiri harus bertumpu pada trisakti yakni: karsa, karya dan sembada.

Sumber pendapatan desa yang selama ini hanya berasal dari alokasi dana desa (ADD) dan sumbangan program dari pemerintah daerah yang sangat kecil, sehingga desa tidak mampu untuk memaksimalkan program pembangunan desa. Sumber pendapatan keuangan desa yang tidak menentu membuat pemerintah desa kesulitan dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu pemerintah desa dituntut untuk mandiri dan mampu mengelola potensi yang dimiliki oleh desa. Suntikan dana desa ini dapat dijadikan modal untuk pendirian badan usaha milik desa. Pendirian BUMDES ini dimaksudkan agar pemerintah desa kedepannya tidak lagi bergantung pada sumbangan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Namun pada kenyataannya sampai saat ini banyak pemerintah desa yang hanya mampu mendirikan BUMDESA dan tidak mampu untuk mengembangkan serta memajukan. Sehingga BUMDESA juga bergantung pada suntikan dana dari pemerintah desa untuk menghidupi usaha tersebut. Hal ini menjadi persoalan, dimana seharusnya BUMDES menjadi solusi untuk mewujudkan kemandirian desa dan kesejahteraan masyarakat tetapi malah menjadi beban bagi

pemerintah desa. Bahkan banyak desa belum mampu memanfaatkan dana desa tersebut untuk pendirian BUMDESA.

Pendirian dan pengelolaan BUMDESA memang tidak mudah, kalau tidak ditanggani oleh orang-orang yang berpengalaman dan menguasai ilmu bisnis. Maka dari itu pengetahuan tentang tata kelola dan manajemen resiko perlu di kuasai oleh para pengelola BUMDESA. Karena yang menjadi hal terpenting tidak hanya mendirikan, tetapi bagaimana BUMDESA tersebut bisa berkembang dan mampu mandiri, sehingga dapat memberikan pemasukan ke kas desa dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa ketidakmampuan pemerintah desa dalam mendirikan dan mengembangkan BUMDESA dilatar belakangi karena tidak adanya SDM yang mumpuni dibidang ini. Maka dari itu faktor SDM yang menguasai manajemen bisnis dan keuangan menjadi sangat penting untuk perkembangan BUMDESA. Lewat pengabdian berupa pemberian pelatihan dan pendampingan ini kami akan berkontribusi dan ikut memastikan bahwa aparat desa dan pengelola BUMDESA adalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan dalam bidang tata kelola dan manajemen resiko. Dengan demikian pendirian BUMDESA akan mampu memberikan solusi bagi pemerintah desa untuk menjadi desa yang mandiri serta menjamin kesejahteraan masyarakatnya.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan pengelola BUMDES adalah:

1. Pengetahuan dibidang tata kelola dan manajemen resiko yang sangat minim
2. Ketidaktahuan tentang peran pentingnya manajemen resiko dalam mengembangkan usaha
3. Ketidaktahuan pentingnya manajemen resiko sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi
4. Kurangnya pemahaman mitra dalam menyusun rencana strategi pengembangan BUMDESA

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Pembentukan BUMDESA untuk menerima baik kegiatan-kegiatan yang berkembang berdasarkan adat istiadat, kegiatan-kegiatan dari program Pemerintah serta seluruh kegiatan lainnya yang dapat mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat (Gunawan, 2011). Sayutri (2011) menyatakan bahwa keberadaan BUMDESA diperlukan untuk menggerakkan potensi desa dan dapat membantu pengentasan kemiskinan. Pendirian dari BUMDESA merupakan solusi terbaik dalam membentuk perekonomian pedesaan yang lebih mandiri sebagai upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kurang mampunya dan ketidaktahuan masyarakat desa Sidorejo, Kecamatan Deket di Kabupaten Lamongan dalam pengelolaan BUMDESA disebabkan kurangnya tata kelola dan manajemen resiko sehingga kesejahteraan masyarakat belum bisa dicapai secara maksimal. Hal tersebut karena kurang mumpunnya SDM mitra dalam menguasai manajemen resiko bisnis dan keuangan agar tercapainya perkembangan BUMDESA dapat dicapai sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat desa Sidorejo, Kecamatan Deket di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hal tersebut, target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya memahami tata kelola dan manajemen resiko bisnis.
2. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen resiko bisnis dalam mengembangkan usaha
3. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen resiko sebagai pihak yang memiliki peran pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi
4. Memberikan pelatihan penyusunan rencana strategi pengembangan BUMDESA

2.2 Luaran

Berikut merupakanluaran yang akan dicapai pada kegiatan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman pengurus BUMDESA mengenai pentingnya pemahaman penguatan tata kelola manajemen resiko bagi pengelola bisnis.
2. Meningkatnya pemahaman pengurus BUMDESA mengenai pentingnya penguatan manajemen resiko dalam mengembangkan usaha sehingga dapat memotivasi mitra agar lebih aktif dalam mengembangkan usahanya yang pada akhirnya dapat menyebabkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sidorejo, Kecamatan Deket di Kabupaten Lamongan
3. Meningkatnya pemahaman pengurus BUMDESA mengenai pentingnya penguatan manajemen resiko sebagai pihak yang memiliki peran pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi sehingga dapat membekali serta membantu mitra (pengelola BUMDESA) dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang seharusnya diambil dalam mengelola dana BUMDESA
4. Rencana strategis pengembangan BUMDesa dapat dibuat oleh mitra (pengelola BUMDESA desa Sidorejo, Kecamatan Deket di Kabupaten Lamongan).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam pemecahan masalah Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Resiko sebagai berikut:



Keterangan Kegitan:

1. Persiapan:

Langkah tersebut dilakukan karena berkaitan dengan penentuan jadwal dan tempat supaya tidak mengganggu kegiatan pemerintah desa dan lembaga desa terkait yang sudah terjadwal sebelumnya.

2. Audiensi dengan Pemerintah Desa dan Direktur BUMDesa:

Langkah seanjutnya yaitu sharing atau diskusi informal dengan Kepala desa dan para pengelola BUMDesa, untuk mengalih persoalan atau kesulitan yang dihadapi dalam pengelolaan tata kelola dan manajemen resiko. Sehingga dari analisis permasalahan yang dilakukan lewat sharing informal ini kita dapat menentukan kegiatan tindak lanjut yang tepat dan dibutuhkan oleh pemerintah desa dan BUMDesa. Dari analisis permasalahan ini Desa Sidorejo, Kecamatan Deket di Kabupaten Lamongan telah memiliki banyak lembaga ekonomi desa dibawah badan usaha milik desa yang dikelola oleh pengurus yang berasal dari unsur pemerintah desa dan masyarakat. Namun kepala desa mengatakan bahwa pengelolaan lembaga ekonomi desa belum berjalan secara maksimal dan dikelola secara tradisional. Maka dari itu perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pengelola BUMDES atau bahkan lembaga-lembaga desa tentang penguatan tata Kelola dan manajemen resiko. Ini penting dilakukan untuk mengembangkan dan memajuhkan usaha yang dimiliki desa serta untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Pelatihan penguatan tata kelola dan resiko

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan penguatan tata Kelola dan manajemen resiko pengelola BUMDES yang dilakukan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Januari 2021

Waktu : 09.00-14.00

Tempat : Kantor Desa Sidorejo Kec. Deket Kab. Lamongan

Narasumber :

1. Erna Nur Faizah, SE., M.M : Penguatan tata Kelola dan Manajemen resiko pengelolaan BUMDES
2. Suryani Yuli Astuti, SE., MM : Strategi dalam manajemen resiko
3. TIM : Praktik Merancang strategi Bisnis

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melakukan pelatihan penguatan tata kelola dan manajemen resiko pengelolaan BUMDesa. Pemerintah desa dan pengelola BUMDESA akan diberikan pemahaman terkait pentingnya memahami tata Kelola manajemen resiko bisnis untuk meningkatkan kinerja BUMDESA dalam mengoptimalkan pendapatan asli desa. Praktik pengelolaan BUMDesa yang baik diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat desa serta pemasukan kas desa.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu mendampingi aparat pemerintah desa dan pengelola BUMDES dalam mengelola BUMDesa. Karena tim menyadari bahwa implementasi tata kelola dan manajemen resiko Bisnis desa tidak mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa aparat pemerintah desa dan para pengelola BUMDES telah mempraktekan tata kelola dan manajemen resiko pengelolaan BUMdesa dengan baik dan sesuai dengan panduan yang diberikan saat pelatihan.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan penguatan tata Kelola dan manajemen resiko pengelolaan BUMDES ini diikuti oleh 12 peserta dengan rincian :

Tabel 2
Jumlah Peserta

No	Lembaga/Perwakilan	Jumlah
1	Pemerintah desa	4
2	BUMDES	8
	total	12

Data diperoleh dari daftar hadir peserta

Selanjutnya, dengan beracuan pada target yang sudah ditentukan maka penulis akan menyampaikan laporan dari hasil PKM ini berdasarkan metode yang sudah ditetapkan pada Bab 3 diatas yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan tersebut berisikan beberapa jenis kegiatan yaitu:

- Identifikasi masalah : identifikasi masalah ini dilakukan untuk melihat persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan BUMDesa yang berkaitan dengan penguatan tata Kelola dan manajemen resiko pengelolaan bisnis desa. Dari tahapan ini dapat kita tentukan kegiatan yang tepat untuk membantu kesulitan dari pemerintah desa dan BUMDesa. serta menentukan materi-materi yang akan kita berikan saat kegiatan pelatihan nanti. Dalam identifikasi awal ini pemerintah desa mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan BUMDesa harus berpedoman atau mengacuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari hasil identifikasi masalah ini diketahui perlu dilakukannya peningkatan kualitas pemahaman penguatan tata Kelola dan manajemen resiko bisnis kepada para pengelola BUMDesa, khususnya dalam hal merancang strategi pengembangan dan pengorganisasian sumberdaya yang dimiliki oleh desa.
- Penentuan Tempat dan Jadwal Kegiatan: setelah kita mengetahui permasalahan dan solusi yang akan kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kita berdiskusi dengan pemerintah desa untuk menentukan waktu dan tempat yang itu tidak berbarengan dengan kegiatan pemerintah desa. Kita juga mendiskusikan untuk kepersertaan pada kegiatan tersebut. Saran dari kepala desa bahwa dalam kegiatan tersebut harapannya yang menjadi peserta yaitu semua pengelola BUMDES, mulai dari direktur sampai karyawan. Kegiatan ini juga dimaksudkan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mengembangkan, memajuhkan dan bahkan membangun unit-unit bisnis baru. Hasil pertemuan ini menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan yaitu hari Rabu 13 Januari 2021 tempat kegiatan di balai desa Sidorejo Kec. Deket Kab. Lamongan
- Pelatihan penguatan tata Kelola dan manajemen resiko pengelolaan BUMDES
Pada tahapan ini kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan sambutan yang disampaikan oleh kepala desa yang sekaligus membuka acara pelatihan tersebut.
Selanjutnya kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan materi yang diberikan. Materi pertama disampaikan oleh Erna Nur Faizah, SE., M.M dengan materi “Penguatan tata Kelola dan Manajemen resiko pengelolaan BUMDES”. Materi ini diberikan

diawal untuk memberikan gambaran kepada peserta terkait bagai mana mengelola BUMDES yang baik. Baik itu dari pandangan teori maupun dari contoh-contoh pengelolaan BUMDES yang sudah sukses. Pada materi ini juga diberikan gambaran pengelolaan BUMDES dari masa pendirian atau bahkan penentuan bentuk usaha sampai pada pengelolaan ketika sudah menjadi badan usaha yang besar.

Materi kedua tentang Strategi dalam manajemen resiko yang diberikan oleh Suryani Yuli Astuti, SE., MM. Materi ini penting untuk diberikan sebagai salah satu dasar dalam manajemen resiko dalam pengelolaan BUMDES. Manajemen resiko yang baik akan menjadi salah satu indicator pengelolaan BUMDES yang baik. Karena manajemen resiko memiliki banyak manfaat bagi pengelolaan BUMDES. Karena manajemen resiko memiliki manfaat bagi pengelolaan BUMDES yaitu mengurangi kerugian financial, meningkatkan kepercayaan Masyarakat serta menanggapi perubahan lingkungan. Manajemen resiko juga penting untuk menunjang kinerja badan usaha milik desa agar bisa terus berkembang dan mensejahterakan masyarakat.

2. Pendampingan

Setelah pelatihan dilakukan maka tahap selanjutnya kita akan melakukan pendampingan dan siap untuk diajak untuk berdiskusi terkait dengan penguatan tata Kelola dan manajemen resiko pengelolaan BUMDES. Karena pada dasarnya dalam pengelolaan bisnis kita menghadapi situasi yang terus berkembang dan berubah-ubah. Maka dari itu sharing dan diskusi perlu dilakukan ketika menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda. Didalam pendampingan ini kita saling belajar bagaimana formula dan strategi yang baik untuk mendirikan atau mengembangkan unit bisnis desa.

Karena Badan usaha milik desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Maka pendirian BUMDES harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDES juga sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial. Sehingga kita juga perlu untuk mengawal BUMDES sebagaimana fungsi dan perannya bagi kemajuan masyarakat desa.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Hasil pengabdian dan pendampingan nantinya akan dibuat sistem pengelolaan penguatan tata Kelola dan manajemen resiko organisasi bisnis yang relevan dengan kebutuhan BUMDES. Dengan adanya sistem tersebut akan memberikan kemudahan kepada pengelola BUMDES dalam melakukan pengoperasian dan pengembangan BUMDesa. Karena melihat pentingnya peran dan fungsi manajemen resiko pengelolaan suatu unit usaha yang dapat menentukan kemajuan dan keberlanjutan suatu bisnis.
2. Hasil dari pengamas ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
3. Hasil pengabdian hendaknya dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dibuat pada proposal pengajuan. Sehingga pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada pemerintah desa dan pengelola BUMDES. Kegiatan ini sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi, dimana para dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan harus berkontribusi dalam ikut serta mensejahterkan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Januari 2021 di balai desa Sidorejo Kec. Deket Kab. Lamongan . Peserta dari pelatihan ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari unsur perwakilan pemerintah desa dan pengelola BUMDES. Materi yang diberikan pada pelatihan ini yaitu penguatan tata Kelola dan Manajemen resiko pengelolaan BUMDES, sistem penguatan manajemen resiko pengelolaan BUMDesa dan praktik pembuatan rencana strategi pengembangan BUMDesa. Materi-materi tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan dari pemerintah desa dan lembaga desa. Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan atau pemahaman bagi kita (Tim PKM) dan juga masyarakat desa tentang bagaimana mengelola lembaga bisnis dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam penguatan tata Kelola dan manajemen resiko BUMDESA , sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Teoritis

PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran penguatan tata Kelola dan manajemen resiko oleh pemerintah desa dan lembaga desa. Sehingga dapat memperkaya literature kajian ilmiah tentang penguatan tata Kelola dan manajemen resiko pengelolaan BUMDesa.

2. Praktis

Bagi pemerintah desa dan BUMDES

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan acuan oleh pemerintah desa dan pengelola BUMDES dalam usaha mengembangkan dan memajuhkan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan.* Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Ginanjar, Kartasasmita. 1997. *Kemiskinan.* Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, K. 2011. Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi, 10(3), 61-72.
- Sayutri, M. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. Jurnal ACADEMICA Fisip Untad, 3(2), 717-728
- Sidik, Fajar, 2015, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa.* Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik Vol 19 No 2 -p-ISSN 0852-9213, eISSN 2477-4693.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

LAMPIRAN 1 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Erna Nur Faizah, SE., M.M
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	352522 250387 0001
5	NIDN	0718107902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 18 Oktober 1979
7	E-mail	Faizahnurerna@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=.... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

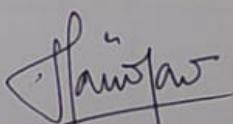
B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE KHAD Lamongan	STIE ABI Surabaya
Bidang Ilmu	Manajemen	MSDM
Tahun Lulus	2005	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 27 Februari 2021

Ketua



Erna Nur Faizah, SE., M.M
NIDN. 0718107902

A. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Suryani Yuli Astuti, SE., MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	19760709200508011
5	NIDN	0709077601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 09 Juli 1976
7	E-mail	9suryani1976.ya@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=.... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

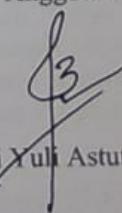
B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE Ahmad Dahlan Lamongan	STIE ABI Surabaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen
Tahun Lulus	2008	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 27 Februari 2021

Anggota Pengusul

(Suryani Yuli Astuti, SE., MM)


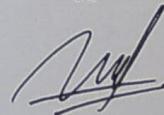
A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fatma Widiyanti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	1901020019
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 27 Februari 2021

Anggota Pengusul



(Fatma Widiyanti)

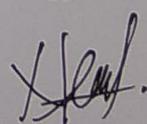
A. Identitas Diri Anggota 3

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Najwa Layalina
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	1901020027
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 27 Februari 2021

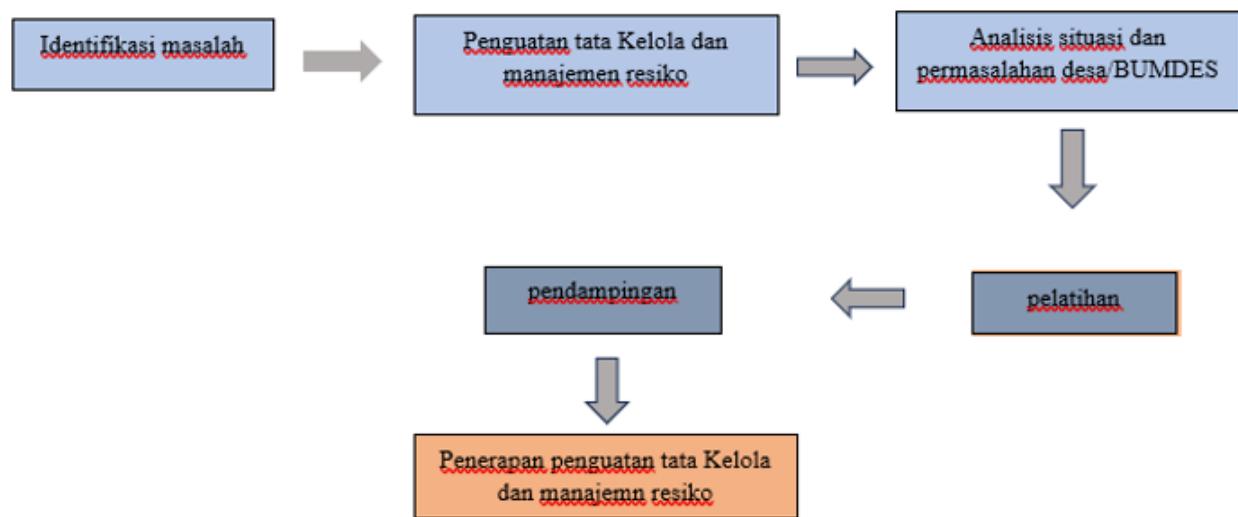
Anggota Pengusul



(Najwa Layalina)

LAMPIRAN 2 GAMBAR METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam pemecahan masalah Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Resiko sebagai berikut:



LAMPIRAN 3. PETA LOKASI



Kabupaten Lamongan, Jawa Timur

Sidorejo, Kec. Deket, Kabupaten Lamongan

25 mnt

23 mnt



-



-



2 ja



25 mnt (14,5 km)

lewat Jl. Raya Sumberaji dan Jl. Raya Sugio/Jl. Raya Sugio - Lamongan



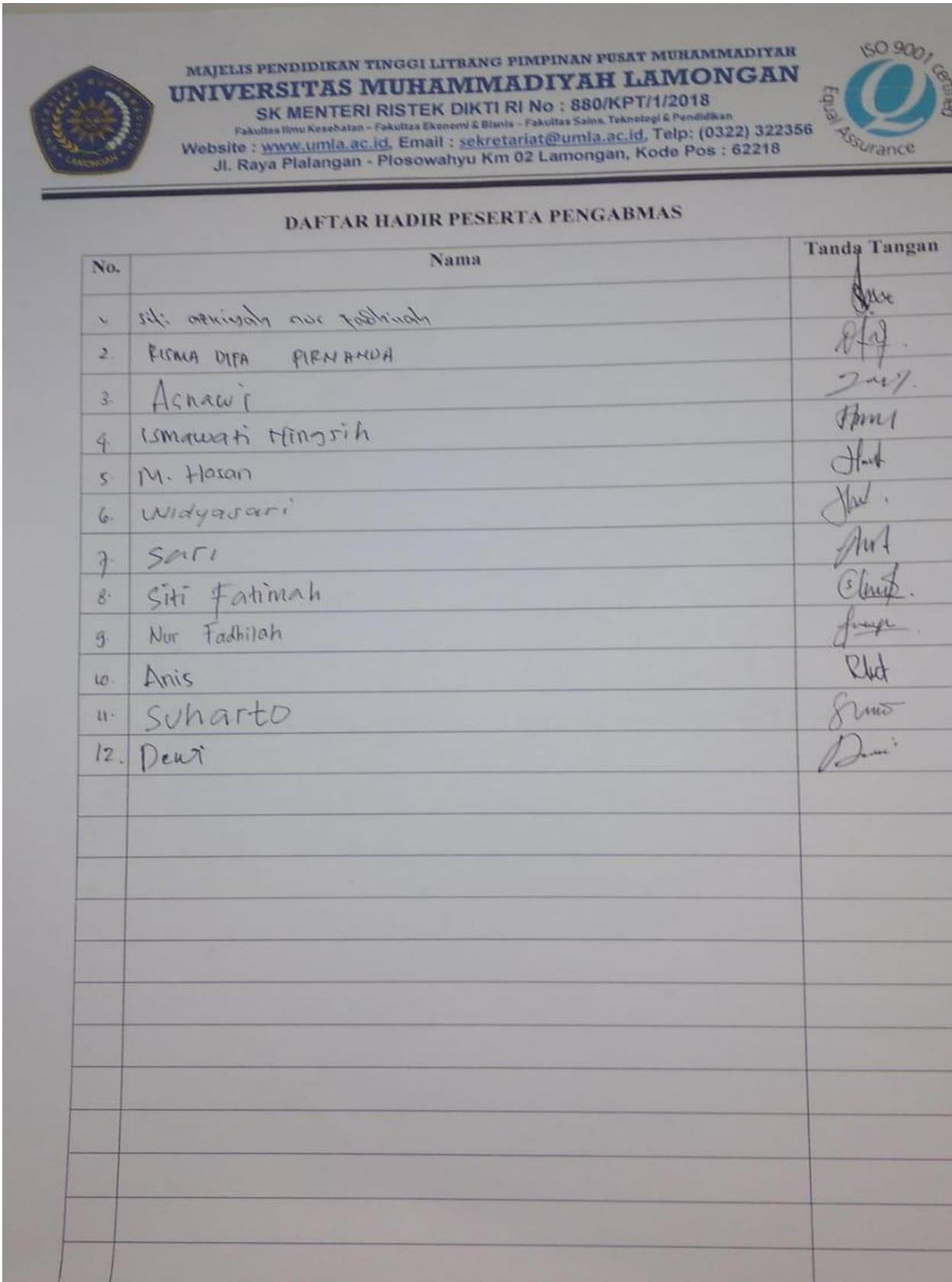
RUTE

30 mnt (16,5 km) lewat Jl. Raya Sumberaji

LAMPIRAN 5 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	Honor Per Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaksana 1				120.000
Pelaksana 2				120.000
Pelaksana 3				120.000
Pelaksana 4				120.000
Sub Total (Rp)				480.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai 1 (survei)	Makan	5	40.000	200.000
Bahan Habis Pakai 2 (pelaksanaan)	Makan	16	40.000	640.000
Bahan Habis Pakai 2 (pelaksanaan)	Snack	16	15.000	240.000
Bahan habis pakai 3	Banner	1	40.000	40.000
Sub Total (Rp)				1.120.000,-
3. Perjalanan				
Honor	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Perjalanan 1 (survei)		4	50.000	200.000
Perjalanan 2 (pelaksanaan)		4	50.000	200.000
Sub Total (Rp)				400.000
4. Upload Jurnal				
Honor	Justifikasi Sewa (Rp)	Kuantitas	Harga (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Upload				
Sewa 2				
Sewa 3				
Sub Total (Rp)				500.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)				2.500.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)				2.500.000

Lampiran 6. Daftar Hadir Peserta



Lampiran 7. Dokumentasi

